BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan suatu negara sangat bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, bukan hanya kekayaan alam yang melimpah. Sumber daya alam hanya dapat dikatakan bermanfaat jika dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pada akhirnya akan menciptakan karya-karya yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Salah satu fokus pembangunan ekonomi adalah kewirausahaan atau berwirausaha. Lebih khusus lagi, kewirausahaan bertanggung jawab untuk mempromosikan pembangunan ekonomi, dan pembangunan ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam mempercepat laju pembangunan suatu negara. Karena globalisasi ekonomi menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Kewirausahaan pada dasarnya adalah usaha kecil dengan potensi besar untuk menghasilkan produk yang berdaya saing.

Namun dunia kerja semakin menjadi sempit, sementara masyarakat membutuhkan pekerjaan semakin tinggi. Pengangguran yang disebabkan oleh ketiadaan lapangan pekerjaan menjadi tanggungan pemerintah serta masyarakat industri, banyak hal yang wajib dibenahi untuk membangun kemandirian didalam diri masyarakat. Di Indonesia masalah pengangguran merupakan persoalan yang selalu dihadapi pada setiap tahun, salah satunya penyebabnya adalah banyaknya jumlah.

pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan untuk angkatan kerja. Menurut Badan Pusat Stastitika Provinsi Jawa Barat mencatat dalam persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2021 adalah sebesar 8,92 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja
Tahun 2020-2021

Status Keadaan Ketenagakerjaan	**Juta Orang**		**Perubahan 1 Tahun (2020-2021)**	
	2020	**2021**	**Juta Orang**	**Presentase**
Penduduk Usia Kerja	37,19	37,78	0,59	1,59
Angkatan Kerja	24,51	24,50	-0,01	-0,04
Bekerja	22,62	22,31	-0,31	-1,35
Pengangguran	1,89	2,19	0,3	15,64
Bukan Angkatan Kerja	12,68	13,28	0,6	4,73
	Persen		Persen	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,71	8,92	1,21	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,89	64,53	1,06	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

Pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang relatif, yaitu mengalami kenaikan sebesar 15,64 persen dari tahun 2020. Dengan istilah lain, pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 meningkat sebanyak 0,3 juta jiwa dari tahun 2020. Dengan hal itu, pengangguran terbuka ialah angkatan kerja yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan pun mengalami peningkatan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2021 sebesar 8,92 persen dan meningkat sebesar 1,21 persen dari tahun 2020.

Mahasiswa merupakan sebagai generasi penerus bangsa turut menyumbangkan jumlah angka pengangguran di Indonesia karena mahasiswa ialah calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan atau keinginan mereka sendiri. Mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi pada umumnya akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan, sehingga keadaan ini seperti menimbulkan persoalan pengangguran yang berdampak negatif terhadap stabilitas sosial serta kemasyarakatan. Pada umumnya mahasiswa yang lulusan perguruan tinggi lebih siap menjadi pencari kerja dibandingkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Sehingga pengangguran lulusan universitas mengalami kenaikan, pada tahun 2021 pengangguran universitas sebesar 8,43% mengalami kenaikan sebesar 2,18% dibandingkan pada tahun 2020.

Maka dari itu, masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengembangkan usaha atau menciptakan lapangan kerja yang dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Selain karena kurangnya lapangan kerja dan hanya siap sebagai pencari kerja, masih ada permasalahan lain yang menjadi penyebab lulusan perguruan tinggi menganggur yaitu mahasiswa belum mengenal sisi wirausaha. Minat wirausaha masih sangat rendah termasuk di lulusan perguruan tinggi, dikarenakan wirausaha masih dianggap bukan menjadi tujuan utama dalam dunia pekerjaan. Sangat penting untuk menumbuhkan sifat semangat wirausaha, tidak hanya menggunakan teori nya saja namun juga dengan pengaplikasiannya. Alternatif untuk mengatasi jumlah pengangguran di Indonesia dengan melakukan program wirausaha untuk masyarakat dan kelompok lainnya sehingga diharapkan

dapat berpartisipasi dalam menyediakan tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran beban negara. Keuntungan wirausaha dapat dijalankan dengan modal minim dan memiliki berbagai keterbatasan, wirausaha dapat di inovasi sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki sehingga memiliki ciri khas tersendiri. Jika usaha yang dijalankan memiliki ciri khas tersendiri, sehingga konsumen tidak akan bosan dengan produk yang ditawarkan. Dalam usaha, tentunya harus memiliki ilmu dan rencana usaha yang matang sehingga mahasiswa mempelajari dalam mata kuliah kewirausahaan dan rencana bisnis.

Dengan cara wirausaha merupakan cara alternatif untuk mengatasi pengangguran dan membuka peluang untuk masyarakat yang memerlukan pekerjaan. Menurut Zimmer (dalam Familia, 2018:28) wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian akan mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengindetifkasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Peranan seorang wirausaha sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena dapat membantu meningkatkan lapangan pekerjaan dan mementukan keberhasilan pembangunan nasional. Sedangkan menurut Hastuti (2020:43) beberapa peran penting kewirausahaan bagi Indonesia yaitu menciptakan lapangan kerja baru, serap tenaga kerja, tingkatkan penerimaan pajak, dorong inovasian kemandirian masyarakat, serta indikator keunggulan dan data saing negara.

Munculnya tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia mengantisipasi dengan cara memperbanyak wirausaha-wirausahawan baru khususnya dari

kalangan milenial yang memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih. Lulusan perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, kurangnya wirausahawan berdampak pada jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pencari kerja. Menurut Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, rasio kewirausahaan di Indonesia baru sebesar 3,47 persen. Rasio tingkat kewirausahaan di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Singapura sudah mencapai 8,5 persen, Malaysia 4,5 persen tidak jauh berbeda dengan Thailand 4 persen.

Menurut Prasetio (2020) minat wirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesiapan menanggung bermacam-macam risiko yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai generasi muda milenial penerus bangsa harus memiliki ide, gagasan, kreatifitas, dan semangat untuk membangun perekonomian di Indonesia agar lebih maju dan berkembang dalam berbagai hal. Untuk membangun perekonomian di Indonesia dapat dilakukan dari hal kecil yaitu memulai wirausaha, dengan wirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan. Namun minat wirausaha di Indonesia masih rendah, termasuk dari lulusan Universitas lebih banyak memilih bekerja daripada memulai wirausahanya sendiri.

Kota Bandung merupakan Kota terbesar ketiga di Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi di Jawa Barat. Kota Bandung memiliki organisasi bernama Paguyuban Pasundan, yang merupakan organisasi tertua di Kota Bandung yang didirikan pada tahun 1913, dan dan masih eksis sampai saat ini terutama dalam mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Paguyuban Pasundan memiliki lembaga Pendidikan perguruan tinggi yang bernama Universitas Pasundan yang artinya Perguruan Tinggi Swasta berakreditasi A (unggul) serta merupakan salah satu Universitas favorit di Kota Bandung. Universitas Pasundan memiliki tujuh Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan yang merupakan fakultas yang memiliki tujuan yang salah satunya untuk menciptakan lulusan yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, diberikan bekal ilmu untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat wirausaha mahasiswa supaya dapat menciptakan para lulusan-lulusan seorang wirausaha. Salah satu upaya tersebut merupakan dengan dilakukannya penelitian mengenai minat wirausaha mahasiswa di Prodi Manajemen Universitas Pasundan.

Menurut Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan menyampaikan minat wirausaha mahasiswa Prodi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih rendah. Menurut beliau, mahasiswa yang melakukan wirausaha sedikit dan pada umumnya mahasiswa yang telah menjadi sarjana lebih dominan memilih untuk bekerja, mengenai perihal tersebut Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Pasundan yaitu ingin menciptakan para mahasiswa wirausahawan memiliki *soft skill* yang kompeten dan dapat menciptakan pekerjaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Komunitas Wirausaha Mahasiswa dengan harapan dapat membantu mahasiswa yang melakukan wirausaha untuk menjadi individu yang siap menghadapi perubahan dalam ekonomi kreatif.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan kepada 30 orang responden mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2018-2020 secara acak sebagai sampel guna mengetahui tinggi atau rendahnya minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan. Hasil kuesioner pra-survey yang dilakukan oleh peneliti seperti pada Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Hasil Kuesioner Pra Survey Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan

Variabel	Dimensi	Jawaban					Total Skor	Rata-rata
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Minat Wirausaha	Harga Diri	3	7	11	8	1	93	3.1
	Tantangan Pribadi	2	5	12	5	6	82	2.73
	Keinginan Menjadi Boss	5	6	10	6	3	94	3.13
	Inovasi	5	7	7	4	7	89	2.97
	Kepemimpinan	4	9	8	4	5	93	3.1
	Fleksibilitas	2	8	12	6	2	92	3.07
	Keuntungan	6	6	11	5	2	99	3.3
Hasil Rata-rata								**3.06**

Sumber : Hasil olah data kuesioner pra survey, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil kuesioner pra-survey tersebut memperoleh skor rata-rata minat wirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan

sebesar 3,06 yang berada dalam kategori kurang baik. Hal ini menjadi hasil bahwa masih kurangnya minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan. Minat wirausaha menurut Subandono (dalam Dahlan, 2017:54) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian memgorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Hal ini juga menurut pendapat Ketua Umum Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) FEB Universitas Pasundan Periode 2021-2022, jumlah mahasiswa yang berwirausaha masih rendah karena kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Mahasiswa yang telah melakukan wirausaha banyak yang tidak bertahan lama karena kurang adanya pendukung untuk aktifitas pelatihan dan pengarahan melalui eksternal dalam wirausaha. Namun di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga terdapat komunitas wirausaha untuk membantu memenuhi keinginan mahasiswa dalam melakukan wirausaha, mencapai tujuan dalam wirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama mahasiswa Prodi Manajemen. Nama komunitas tersebut yaitu Wiramuda (Wirausaha Muda), namun hanya beberapa mahasiswa yang mengikuti komunitas tersebut karena minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih tergolong rendah.

Peneliti menggunakan kuesioner pra-survey kepada 30 orang responden mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan angkatan 2018-2020 secara acak sebagai sampel untuk mengetahui apa saja faktor yang mungkin mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan mengenai faktor-

faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat wirausaha. Data yang didapatkan peneliti berada pada Tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Kuesioner Pra Survey Mengenai Faktor-faktor yang Diduga Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan

Variabel	Dimensi	Jawaban					Total Skor	Rata-rata
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Motivasi Berwirausaha	Adanya Semangat	5	5	10	4	6	89	2.97
	Kreatifitas	4	7	9	3	7	88	2.93
	Inovatif	6	4	10	5	5	91	3.03
	Adanya keberanian mengambil risiko	4	6	7	5	8	83	2.77
Hasil Rata-rata								**2.93**
Pendidikan Kewirausahaan	Keinginan Berwirausaha	6	7	13	3	1	104	3.47
	Wawasan	5	12	10	3	0	109	3.63
	Tumbuh Kesadaran	5	13	7	4	1	107	3.57
Hasil Rata-rata								**3.56**
Ekspektasi Pendapatan	Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan	4	13	10	2	1	107	3.57
	Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata	5	12	8	3	2	105	3.50
	Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang lain	6	11	10	3	0	116	3.87
	Adanya pendapatan yangl lebih Potensial	2	10	14	2	2	98	3.27
Hasil Rata-rata								**3.55**
Lingkungan Keluarga	Cara orangtua mendidik anak	5	10	9	4	2	102	3.40
	Relasi antar anggota keluarga	6	12	9	2	1	110	3.67
	Keadaan ekonomi keluarga	5	11	8	4	2	103	3.43
Hasil Rata-rata								**3.50**

Variabel	Dimensi	Jawaban					Total Skor	Rata-rata
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Efikasi Diri	*Magnitude*	3	4	7	8	8	76	2.5
	Generality	6	6	8	5	5	93	3.1
	Strength	5	7	6	5	7	88	2.9
Hasil Rata-rata								**2.86**
Kemandirian	Kemandirian emosi	5	11	10	4	0	107	3.57
	Kemandirian perilaku	6	12	8	3	1	109	3.63
	Kemandirian kognitif/nilai	4	11	10	3	2	102	3.40
Hasil Rata-rata								**3.53**
Karakteristik Individu	Kemampuan	7	9	9	4	1	107	3.57
	Nilai	9	11	6	4	0	115	3.83
	Sikap	6	8	11	5	0	105	3.50
	Minat	5	10	11	3	1	105	3.50
Hasil Rata-rata								**3.60**
Locus Of Control	*Internal locus of control*	7	11	7	4	1	109	3.63
	Ekstrernal locus of control	6	13	6	5	0	110	3.67
Hasil Rata-rata								**3.65**

Sumber : Hasil olah data kuesioner pra survey, 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat dari hasil kuesioner pra-survey terhadap 30 orang responden dapat diketahui bahwa tanggapan mahasiswa mengenai delapan variabel bebas yang mempengaruhi minat wirausaha yang memperoleh nilai terendah yaitu variabel motivasi berwirausaha dan efikasi diri.

Peneliti menggunakan penelitian pra-survey kepada 30 orang responden mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan angkatan 2018-2020 secara acak sebagai sampel. Alasan peneliti melakukan penelitian pra-survey yaitu untuk mengetahui dimensi motivasi berwirausaha apa saja yang mempengaruhi minat wirausaha. Dan yang didapatkan peneliti merupakan sebagai berikut :

Tabel 1.4
Hasil Kuesioner Pra Survey Variabel Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan

Variabel	Dimensi	Jawaban					Total Skor	Rata-rata
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Motivasi Berwirausaha	Adanya Semangat	5	5	10	4	6	89	2.97
	Kreatifitas	4	7	9	3	7	88	2.93
	Inovatif	6	4	10	5	5	91	3.03
	Adanya keberanian mengambil risiko	4	6	7	5	8	83	2.77
Hasil Rata-rata								**2.93**

Sumber : Hasil olah data kuesioner pra survey, 2022

Berdasarkan Tabel 1.4 bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa masih rendah dengan hasil rata-rata 2,93 menunjukkan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan adanya masalah dari dimensi adanya semangat yaitu kurangnya keinginan mahasiswa untuk memulai usaha, pada dimensi kreativitas kurangnya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda, pada dimensi inovatif kurangnya dukungan dari diri sendiri untuk menciptakan ide-ide baru, sedangkan pada dimensi adanya keberanian mengambil risiko kurangnya keyakinan untuk menghadapi risiko dalam memulai wirausaha.

Salah satu rendahnya wirausaha di Indonesia karena masih kurangnya motivasi untuk memulai berwirausaha, yang mengakibatkan munculnya rasa tidak percaya diri untuk memulai usaha. Menurut Lubis (2018:97) dalam wirausaha tentu memerlukan motivasi berwirausaha yang merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama, motivasi berwirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya dan membuat seseorang

menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas. Motivasi berwirausaha sangat membantu untuk masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dengan membuka lowongan pekerjaan. Karena adanya keinginan atau termotivasi untuk membantu banyak nya pengangguran sehingga mahasiswa yang mendapatkan kreatifitas dan ilmu di perkuliahan bisa memulai usaha dan tentunya akan sangat membantu orang disekitar.

Selain motivasi berwirausaha, efikasi diri juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat wirausaha. Efikasi diri memiliki respon positif dan negatif, respon positif efikasi diri seseorang jika berhasil melakukan suatu hal yang baru sehingga kepercayaan diri tersebut meningkat. Sedangkan respon negatif akan berada dibawah kemampuan diri sendiri dan meyakini bahwa merasa tidak percaya diri untuk memulai sesuatu yang baru. Untuk melihat kepercayaan diri pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan, maka peneliti melakukan pra-survey terhadap 30 orang responden mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan angkatan 2018-2020 secara acak sebagai sampel dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil Kuesioner Pra Survey Variabel Efikasi Diri Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan

Variabel	Dimensi	Jawaban					Total Skor	Rata -rata
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Efikasi Diri	*Magnitude*	3	4	7	8	8	76	2.5
	Generality	6	6	8	5	5	93	3.1
	Strength	5	7	6	5	7	88	2.9
Hasil Rata-rata								**2.86**

Sumber : Hasil olah data kuesioner pra survey, 2022

Berdasarkan Tabel 1.5 memperlihatkan hasil efikasi diri sebesar 2,86 dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan adanya kurang rasa percaya diri pada mahasiswa, dari dimensi *magnitude* (tingkat kesulitan tugas) yaitu kurangnya keyakinan dalam menghadapi tingkat permasalahan yang dapat terjadi dalam wirausaha, dari dimensi *generality* (luas bidang perilaku) kurangnnya rasa percaya diri dalam aktivitas tertentu atau yang lebih luas, sedangkan dari dimensi *strength* (derajat keyakinan atau pengharapan) kurangnya keyakinan dengan pengetahuan yang dimiliki untuk memulai wirausaha.

Menurut Flora Puspita Ningsih (dalam Siregar, 2020) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan mengatur dan melakukan serangkaian kegiatan yang menuntut suatu pencapaian atau prestasi. Efikasi diri yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu hasil termasuk risiko yang akan dihadapinya. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi diyakini mampu melaksanakan kegiatan yang lebih baik disebabkan karena seseorang tersebut memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, dan emosi yang stabil serta didorong oleh kemampuan yang akan membaik dengan aktivitasnya untuk sukses.

Minat wirausaha tidak akan timbul begitu saja, tetapi tumbuh dan berkembang dengan beberapa hal yang mempengaruhi. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian pendahuluan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018 - 2020)".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan suatu proses penting dalam melakukan suatu penelitian. Berikut ialah bagian terstruktur mengenai identifikasi dan rumusan masalah pada penelitian ini.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relative masih sangat tinggi.
2. Minat wirausaha mahasiswa Prodi Manajamenen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) masih rendah karena hanya 3,06% mahasiswa yang memiliki minat untuk memulai wirausaha.
3. Efikasi diri pada mahasiswa Prodi Manajamen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) masih rendah karena hanya 2,86% mahasiswa yang memiliki keyakinan untuk memulai wirausaha.

4. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajamenen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) masih rendah karena hanya 2,93% mahasiswa yang memiliki keinginan untuk memulai wirausaha.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan mengamati masalah sesuai pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan 2018-2020) mengenai Efikasi Diri.
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan 2018-2020) mengenai Motivasi Berwirausaha.
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan 2018-2020) mengenai Minat Wirausaha.
4. Seberapa besar pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) secara simultan dan parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu untuk menganalisis dan mengetahui berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas. Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) mengenai Efikasi Diri.

2. Tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) mengenai Motivasi Berwirausaha.
3. Tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) mengenai Minat Wirausaha.
4. Besarnya pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) secara simultan dan parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dar ipenelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai serta manfaat terutama bagi peneliti sendiri maupun pada pihak lain secara umum, yaitu antara lain dapat dikategorikan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan menambah wawasan dalam manajemen sumber daya manusia khususnya pada efikasi diri, motivasi berwirausaha, dan minat wirausaha pada mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Dengan penelitian ini peneliti berupaya untuk memperoleh informasi tentang efikasi diri, motivasi berwirausaha dan minat wirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020).

2. Bagi Prodi Manajemen Universitas Pasundan

   Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan masukan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa di Prodi Manajemen Universitas Pasundan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengetahuan dan informasi, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.